

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kota Kupang adalah sebuah kotamadya dan sekaligus ibu Kota provinsi Nusa Tenggara Timur, Indonesia. Kotamadya ini adalah kota yang terbesar di Pulau Timor yang terletak di pesisir Teluk Kupang, bagian barat laut Pulau Timor. Sebagai kota terbesar di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Kota Kupang dipenuhi oleh berbagai suku bangsa. Suku yang signifikan jumlahnya di Kota Kupang adalah suku Timor, Rote, Sabu, Tionghoa, Flores dan sebagian kecil pendatang dari Bugis dan Jawa, (Yulia Siokain, 2020). Pada tahun 2015 tercatat jumlah penduduk Kota Kupang sebesar 390,877 jiwa sedangkan pada tahun 2020 jumlah tersebut bertambah hingga mencapai 442.758 jiwa atau mengalami peningkatan sebesar 2,83% (Badan Pusat Statistik, 2021). Peningkatan laju pertumbuhan penduduk Kota Kupang ini dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan serta aktivitas perjalanan penduduk. Berdasarkan data yang diperoleh PT. Pelni cabang Kupang, pada tahun 2016 sampai tahun 2017 jumlah penumpang menaik sebesar 0,21% sedangkan pada tahun 2017 sampai tahun 2018 jumlah penumpang mengalami penurunan sebesar 0,5%. Hal ini menurut Triatmodjo, (2019) juga didukung oleh lokasi geografis Pelabuhan Tenau yang sangat strategis, karena berada di “pintu” Alur Laut Kepulauan Indonesia (ALKI) 3, yang merupakan jalur pelayaran niaga dari Australia ke negara-negara Asia Timur China, Jepang dan Korea yang dikenal sebagai “macan Asia”.

Menurut Liem & Mahagarmitha, (2019) Pelabuhan laut merupakan salah satu sub sistem transportasi laut, merupakan titik atau node dimana pergerakan barang dan atau penumpang dengan menggunakan moda laut akan dimulai, diakhiri atau transit. Selain itu pelabuhan laut berperan besar dalam pencapaian sistem transportasi laut yang efektif dan efisien. Untuk tercapainya sistem yang efektif dan efisien sangat dipengaruhi oleh kinerja dan tingkat pelayanan pelabuhan laut yang menghubungkan jaringan transportasi darat dan laut. Kinerja maksimal dari pelabuhan tersebut hanya dapat dicapai jika pelabuhan tersebut didukung oleh fasilitas yang memadai, sumber daya manusia yang profesional dan sistem

manajemen yang baik. Berkaitan dengan peranan pelabuhan laut tersebut maka Pelabuhan Tenau yang terletak di Kota Kupang, Propinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu pelabuhan laut yang berperan penting bagi lalu lintas transportasi laut untuk mobilitas penumpang, barang dan jasa dari atau ke Kota Kupang, demikian pula untuk mobilisasi penumpang dan barang ke luar Propinsi Nusa Tenggara Timur yang dilakukan secara setiap hari. Lebih jauh lagi menurut Sora et al., (2021) kondisi dermaga yang ada nampak bahwa pelabuhan Tenau masih mempunyai banyak kekurangan yakni tingkat pelayanan yang kurang optimal, fasilitas ruang tunggu penumpang yang ada beberapa titik sudah dialih fungsikan sebagai tempat berjualan pedagang kaki lima, serta fungsi ruang terminal untuk kedatangan penumpang masih belum optimal dalam penggunaannya dan panjang dermaga yang masih terbilang kurang dikarenakan kapal yang masuk panjangnya melebihi panjang dermaga, sehingga seharusnya dibuat perencanaan dan sistem tingkat pelayanan dermaga pelabuhan harus lebih baik .

Table 1. 1 Volume Arus Penumpang Transportasi Laut di Kota Kupang Tahun 2016-2020

No.	Uraian	Tahun				
		2016	2017	2018	2019	2020
Transportasi Laut (arus penumpang)						
3	Naik	134.047	218.157	164.886	204.919	110.370
4	Turun	133.351	204.879	169.136	176.888	96.311

Sumber: PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero)-Tenau Kupang/ Indonesia Port Corporation, PC-Tenau Kupang

Tabel 1.1.1 menunjukkan volume bongkar muat barang maupun penumpang dari dan ke wilayah Kota Kupang melalui transportasi laut. Volume bongkar barang melalui pelabuhan laut terus mengalami peningkatan, sementara volume muat juga meningkat, kecuali pada tahun 2017, 2019, 2020 mengalami penurunan. Untuk arus penumpang yang melalui pelabuhan laut cenderung fluktuatif. Berdasarkan perubahan dan dinamika yang terjadi pada pelabuhan yang ada, untuk meningkatkan pelayanan yang lebih baik, maka diperlukan kerjasama yang lebih baik antara pemerintah kota dengan pihak pengelola pelabuhan sehingga terciptanya sistem pelayanan baik langsung maupun tidak langsung berdampak pada kemajuan perekonomian masyarakat dan wilayah di Kota Kupang. Terminal penumpang pada Pelabuhan Tenau Kupang terdiri dari bangunan satu lantai dan

memiliki luas kira-kira 760 m2. Berdasarkan data fasilitas penumpang dari PT.

Pelindo III cabang Kupang menyatakan sebagai berikut.

No	Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Realisasi		Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Realisasi	
			Ada	Tidak			Ada	Tidak
1	a. Informasi dan fasilitas keselamatan	Tersedia informasi dan fasilitas keselamatan yang mudah terlihat dan terjangkau, antara lain : 1.alat pemadam kebakaran 2.petunjuk jalur evakuasi 3.titik kumpul evakuasi 4.nomor telepon darurat	√	√	e. Peralatan dan pendukung keamanan	tersedia <i>metal detector</i>		√
	b. Informasi dan fasilitas kesehatan	Tersedia informasi dan fasilitas kesehatan yang mudah terlihat dan terjangkau, antara lain : 1.perengkapan P3K 2.kursi roda 3.tandu 4.petugas kesehatan	√	√	f. Parkir khusus kendaraan kapal Roro	Tersedia tempat parkir khusus kendaraan yang turun/naik kapal Roro		√
					g. Tempat parkir	1. Luas tempat parkir disesuaikan dengan lahan yang ada 2. Sirkulasi kendaraan masuk, keluar, dan parkir lancar		√
					a. Kemudahan untuk mendapatkan tiket	1. tersedia mesin pencetak tiket dan waktu pencetakan tiket maksimum 5 menit per nama penumpang 2. kecepatan dalam proses <i>check in</i> penumpang		√
2	a. Fasilitas keamanan dan ketertiban	Fasilitas keamanan dan ketertiban antara lain 1. tersedia CCTV 2. pagar	√	√	b. Jadwal keberangkatan dan kedatangan kapal	1. Tersedia informasi jadwal keberangkatan dan kedatangan kapal dalam bentuk TV LCD atau papan pengumuman 2. Kondisi jelas dan dapat dibaca	√	√
	b. Naik turun penumpang dari dan ke kapal	1. tersedianya jalur penumpang dari dan ke kapal 2. Tangga untuk naik turun dari dan ke kapal yang dilengkapi dengan atap	√	√	a. Ruang tunggu	1. Tersedia <i>waiting room</i> baik VIP maupun non VIP 2. Area bersih 100 % dan tidak berbau yang berasal dari dalam area terminal penumpang		√
	c. Pos dan petugas keamanan	1. Tersedia pos 2. Petugas berseragam dan mudah dilihat	√	√	b. Gate/Koridor <i>Boarding</i>	1. Untuk satu orang minimum 0,6 m2 dan dilengkapi dengan tempat duduk		√
	d. Informasi gangguan keamanan	Tersedia stiker yang mudah terlihat dan jelas terbaca		√				
No	Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Realisasi		Jenis Pelayanan	Tolok Ukur	Realisasi	
			Ada	Tidak			Ada	Tidak
		2. Informasi dalam bentuk audio harus jelas terdengar dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari	√		c. Toilet	1. Tersedianya 1(Satu) toilet untuk 50 penumpang dan jumlah toilet wanita 2(dua) kali toilet pria 2. Area bersih 100 % dan tidak berbau yang berasal dari dalam toilet	√	√
	b. Informasi waktu kedatangan dan keberangkatan kapal	1. Informasi dalam bentuk visual disampaikan melalui papan pengumuman atau display yang mudah terlihat dan jelas terbaca 2. Informasi dalam bentuk audio harus jelas terdengar dengan intensitas suara 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	√	√	d. Tempat ibadah	1. Tersedia <i>musholla</i> 2. Area bersih 100 % dan tidak berbau yang berasal dari dalam <i>musholla</i>	√	√
	c. Informasi gangguan perjalanan kapal	Informasi diumumkan maksimal 10 menit setelah gangguan		√	e. Lampu penerangan	200 s/d 300 lux	√	
	d. Informasi angkutan lanjutan	Penempatan mudah terlihat dan jelas terbaca	√		f. Fasilitas pengatur suhu	Suhu dalam ruangan maksimal 27 °C		√
	e. Fasilitas layanan penumpang	1. Mempunyai tempat dan 1(satu) meja kerja, 2. 1(Satu) orang petugas yang memiliki kecakapan Bahasa Inggris		√	g. Kebersihan	Area bersih 100 % dan tidak berbau yang berasal dari dalam area terminal penumpang		√
	f. Fasilitas kemudahan naik/turun penumpang	Tersedia tangga embarkasi/debakarsi beratap	√		h. Ruang pelayanan kesehatan	1. Tersedianya ruang untuk pelayanan kesehatan 2. Area bersih 100% dan memiliki alat-alat untuk pelayanan kesehatan	√	√
	g. Pelayanan bagasi penumpang	1. tersedia <i>trolley</i> dan <i>porter</i> berseragam yang memiliki identitas dan mudah terlihat , Kondisi baik dan berfungsi		√	i. Area merokok	Tersedia ruangan khusus area merokok bagi calon penumpang yang merokok		√

6				
	a.Fasilitas penyanggand <i>difable</i>	1. Tersedia tandu, 2. kursi roda 3. Toilet untuk <i>difable</i>	√	√ √
	b.Ruang ibu menyusui	Tersedia ruang khusus beserta fasilitas lengkap untuk ibu menyusui dan bayi		√
		Total realisasi	12	28

Gambar 1. 1 Kondisi Terminal Penumpang Kupang

(Sumber: PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero)-Tenau Kupang/ Indonesia Port Corporation, PC-Tenau Kupang)

Bedasarkan Gambar 1.1 Fasilitas-fasilitas terminal penumpang pelabuhan Tenau seperti tempat duduk diruang tunggu, toilet kurang begitu terawat, dan juga lahan parkir yang masih tidak teratur serta fasilitas penyanggand disabilitas dan berkebutuhan khusus belum tersedia membuat tidak nyaman para penumpang dan pengantar. Kota Kupang dipilih sebagai lokasi perancangan karena selain sebagai satu wilayah administratif setingkat Kabupaten, juga sekaligus merupakan ibukota Provinsi NTT. Untuk mendukung sarana transportasi tersebut, diperlukan infrastruktur seperti Terminal Eksekutif Penumpang. Lebih jelas lagi menurut I Kadek Agus Berliana Arbi, I Nyoman Gede Maha Putra, (2021) Terminal Eksekutif Penumpang merupakan peningkatan pelayanan penyeberangan, waktu tempuh, dan fasilitas yang dapat mengubah wajah penyebrangan menjadi lebih modern. Sedangkan menurut Sora et al., (2021) Terminal penumpang di Pelabuhan Tenau Kupang belum memenuhi standar angkutan penumpang melalui laut menuju dermaga yang ditetapkan Kementerian Perhubungan. PM_37_Tahun_, 2015) Pasal 2 (2) Ini termasuk Layanan Keamanan Terminal, Layanan Keamanan dan Pemesanan Terminal, Layanan Normal/Keandalan Terminal, Manfaat Terminal Layanan Kenyamanan, Utilitas Terminal, dan Layanan Kesetaraan Terminal.

Peran transportasi Dari sudut pandang ekonomi, merangsang pertumbuhan ekonomi, mempromosikan dan mempromosikan distribusi bahan untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda, menstabilkan harga, mengurangi isolasi regional, mendukung perluasan pasar dan berbagai jenis sektor (Lamahoda et al., 2021). Dari latar belakang dan issue yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa diperlukan adanya perancangan *Terminal Eksekutif Penumpang Pelabuhan Tenau* di Kupang yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas fasilitas dan pelayanan dikarenakan peningkatan arus pergerakan penumpang yang signifikan.

Perancangan ini diharapkan mampu meningkatkan kualitas terminal penumpang serta mewadahi kapasitas penumpang yang semakin meningkat untuk masa depan.

1.2. Tujuan & Sasaran Perancangan

Tujuan terwujudnya Perancangan dan Perencanaan *Terminal Eksekutif Penumpang Pelabuhan di Tenau Kupang* yaitu sebagai berikut:

Tujuan:

- Mempermudah pergerakan mobilisasi barang maupun jasa.
- Mempermudah sirkulasi penumpang yang datang maupun pergi dengan intensitas tinggi
- Menjadikan Terminal Penumpang di Tenau Kupang objek arsitektural yang mencirikan wajah pulau Kota Kupang berada
- Diharapkan merubah pola pikir masyarakat agar beralih menggunakan transportasi massal.
- Menjadikan Gerbang Timur Penumpang Utama jalur laut melalui Terminal Eksekutif Penumpang.

Sasaran:

- Merencanakan kebutuhan Terminal Eksekutif Penumpang yang sesuai standar Kementerian Perhubungan. 2015 Pasal 2 (2) Surat PM No. 37.
- Merencanakan Terminal Terminal Eksekutif Penumpang yang nyaman, aman, dan menjadikan wajah (identitas) dari pulau Kota Kupang berada

1.3. Batasan Penelitian

Batasan:

- Pengguna dari berbagai umur, Kemampuan fisik, dan asal
- Standar Terminal Eksekutif Penumpang berdasarkan Peraturan Kementerian Perhubungan. 2015 Pasal 2 (2) Surat PM No. 37. Tentang Standar Pelayanan Penumpang Angkutan Laut.

Asumsi:

- Kepemilikan proyek merupakan milik pemerintah kota Kupang.

- Pada terminal nantinya akan disediakan pula fasilitas-fasilitas tambahan yang berfungsi untuk menyediakan dan memenuhi kebutuhan pengguna.

1.4. Tahapan Perancangan

Pada tahapan perancangan, menjelaskan secara skematik tentang urutan susunan laporan, mulai dari tahap pemilihan judul sampai dengan laporan:

1. Dimulai dari interpretasi judul perancangan *Terminal Eksekutif Penumpang Pelabuhan di Tenau Kupang*.
2. Pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan obyek perancangan *Terminal Eksekutif Penumpang Pelabuhan di Tenau Kupang*. Pengumpulan data dibagi menjadi dua, yaitu data primer yang berupa hasil observasi lapangan dan hasil wawancara dengan narasumber. Selain data primer, terdapat pula data sekunder yang didapatkan dari studi literatur, informasi dari Otoritas Pelabuhan setempat, dan informasi dari internet.
3. Selanjutnya data yang telah didapatkan kemudian di analisa agar menghasilkan acuan untuk merancang obyek perancangan.
4. Dari analisa dihasilkan rumusan dan metode rancang yang membantu dalam menemukan tema *Terminal Eksekutif Penumpang Pelabuhan di Tenau Kupang*.
5. Konsep rancangan akan menentukan bentuk dan penempatan ruang dalam bangunan *Terminal Eksekutif Penumpang Pelabuhan di Tenau Kupang* berdasarkan teori dan metode rancang.

1.5. Sistematika Laporan Kerangka

Bahasan laporan perencanaan dan perancangan Terminal Eksekutif Penumpang Pelabuhan di Tenau Kupang ialah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan: Berisi latar belakang pemilihan judul Terminal Eksekutif Penumpang Pelabuhan di Tenau Kupang, tujuan perancangan, batasan dan asumsi rancangan, dan tahapan perancangan beserta dengan uraian penjelasan dari tiap tahapannya yang menjabarkan secara rinci isinya

Bab II Tinjauan Obyek Perancangan: Berisi tentang tinjauan obyek perancangan yang berkaitan dengan judul tugas akhir Terminal Eksekutif Penumpang Pelabuhan di Tenau Kupang, yaitu meliputi tinjauan umum dan tinjauan khusus. Tinjauan umum membahas tentang pengertian judul, Terminal Eksekutif Penumpang Pelabuhan di Tenau Kupang dan studi literatur yang membahas tentang peraturan standar perancangan Penumpang Angkutan Laut. Sedangkan tinjauan khusus membahas tentang penekanan perancangan, lingkup pelayanan, aktifitas dan kebutuhan ruang, hingga menentukan perhitungan luasan ruang yang akan diterapkan pada Terminal Eksekutif Penumpang Pelabuhan di Tenau Kupang.

Bab III Tinjauan Lokasi: Berisi tentang analisis dan tinjauan lokasi perancangan, menyangkut latar belakang pemilihan lokasi, penetapan lokasi, dan fisik lokasi yang meliputi aksesibilitas, potensi mengenai objek bangunan sekitar, hingga perencanaan kota yang nantinya akan digunakan sebagai lokasi site Terminal Eksekutif Penumpang Pelabuhan di Tenau Kupang.

Bab IV Analisa Perancangan: Berisi tentang analisa fisik dan non fisik yang nantinya akan diterapkan pada perancangan Terminal Eksekutif Penumpang Pelabuhan di Tenau Kupang.

Bab V Konsep Perancangan: Berisi tentang dasar dan metode sebagai acuan penguat perancangan, serta konsep-konsep dasar perancangan Terminal Eksekutif Penumpang Pelabuhan di Tenau Kupang, baik konsep tema rancangan, konsep tapak, bentuk, utilitas, serta struktur.